

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berbicara mengenai pers, hendaklah kita lihat dulu asal muasal percetakan yang digunakan untuk mencetak berita tersebut. Percetakan yang dimiliki oleh Indonesia merupakan hasil dari kedatangan bangsa Belanda ke tanah air. Kedatangan Belanda ini pada awalnya hanya untuk melakukan transaksi jual beli rempah-rempah. Namun, satu hal yang tidak disangka adalah bisnis pers pada masa itu tidak dapat dipandang sebelah mata. Karena di dalam surat kabar tersebut tidak hanya berisi tentang berita. Namun, ada juga tentang iklan. Iklan ini dapat menambah pemasukan bagi percetakan.

Iklan bukan lagi merupakan suguhan yang boleh dicerna secara selektif, Akan tetapi suguhan yang merebut setiap ruang kehidupan manusia. Iklan juga membawa manfaat bagi masyarakat baik sebagai produsen maupun sebagai konsumen, dengan adanya iklan seseorang yang mempunyai atau memiliki suatu produk atau barang dan jasa tersebut dapat menawarkan produk-produknya kepada masyarakat melalui surat kabar sehingga arus produk tersebut sampai kepada masyarakat.

Adapun Iklan produk yang ditawarkan kepada masyarakat dalam surat kabar Sinar-Deli di Medan ialah produk iklan Sepatu Telegram, Ketjap Tjap Matahari, iklan obat Nikkertjes yang rasanya sedap sekali seperti Chocolate, obat Nikkertjes untuk menyembuhkan kerongkongan bagi orang yang merokok, dll.

Pada tahun 1903, pemerintah Belanda mengeluarkan Undang-undang desentralisasikan yang memberikan kesempatan kepada setiap daerah yang ada di Indonesia untuk menyelenggarakan pemerintah sendiri, dalam ini kebutuhan untuk berserikat dan berkumpul serta menyatakan pendapat baik secara tertulis maupun dengan media apa saja yang termasuk surat kabar di daerah-daerah termasuk di Medan.

Sejarah perkembangan pers di masa Kolonial Belanda khususnya di daerah kota Medan pada masa Kolonial Belanda, menjadikan sebuah awal di masa lalu sebagai bentuk percetakan media massa pada zaman tersebut. Di sisi lain sebagai bentuk perjuangan masyarakat pribumi melawan kolonialisme di zaman Hindia Belanda. Lahirnya kesadaran Nasional dan perjuangan kemerdekaan mengilhami orang-orang untuk menerbitkan surat-surat kabar dan dengan demikian untuk menyebarkan gagasan-gagasan mereka.

Selama dalam masa perang atau pergerakan mempertahankan kemerdekaan, surat kabar adalah salah satu media massa yang mampu memberikan kontribusi atau peranan yang besar bagi bangsa Indonesia khususnya Medan. Peranannya sangat terlihat jelas dalam menyebarkan berita tentang perjuangan yang dapat membangkitkan semangat dan Nasionalisme rakyat.

Sejalan dengan perkembangan pengetahuan, awal terbit dan perkembangan pers di Indonesia pada umumnya dan Sumatera Utara pada khususnya sudah mengalami perjalanan yang cukup panjang. Pada awalnya pers diterbitkan oleh pemerintah Belanda akan tetapi tak lama kemudian, orang Indonesia berhasil menerbitkan surat kabar milik anak Negeri yang dilahirkan oleh para cendikiawan.

Menurut Said (1976 : 285), ada 143 Surat Kabar dan Majalah yang pernah terbit di Sumatera Utara pada masa 1883-1942. Sembilan belas di antaranya teridentifikasi terbit di Medan sebelum tahun 1930. Di antara 143 Surat Kabar tersebut salah satu nya surat kabar Sinar-Deli dengan nomor urut 92.

Surat kabar ini merupakan surat kabar berkala yang pada masa itu termasuk salah satu surat kabar yang terkena pasal pers pada zaman Belanda. Jelas bahwa surat kabar Sinar-Deli ini merupakan surat kabar daerah yang perjalanannya cukup singkat. Surat kabar kota ini merupakan surat kabar yang berhaluan kebangsaan untuk memperjuangkan kemerdekaan terkhusus keluhan dari masyarakat kota Medan.

Menurut Said (1976 : 165), Surat kabar ini memancar setiap hari mulai tanggal 4 Maret 1930 yang dipimpin oleh Mangaradja Ihoetan dengan jumlah edisi 973. Penerbitan surat kabar Sinar-Deli dengan judul “Antara Rakyat dan Pemerintah” yang ditamsilkannya sebagai dua daun neraca, sebagai mata air dengan perigi dan sebagai kepala dengan tubuh. Dari inti karangannya terkesan

keluhan karena hukum-hukum yang berlaku di daerah kesultanan masih belum kunjung dikodifisir (disuratkan).

Tetapi khusus pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil surat kabar yang berbicara tentang Profil Surat Kabar Sinar-Deli di Medan pada tahun 1930-1932. Berhubung di PUSIS UNIMED hanya menyimpan Surat Kabar Sinar-Deli di Medan pada tahun 1930-1932. Koran tersebut tidak terbit lagi sekarang, akan tetapi perpustakaan Humaniora Pusat Studi Sejarah dan Ilmu-ilmu Sosial (PUSIS) Universitas Negeri Medan, masih menyimpan foto copy surat kabar dan mendokumentasikannya. Dalam hal ini, penulis merasa tertarik untuk meneliti dan mengungkapkan tulisan-tulisan mengenai profil yang tercermin dalam Koran tersebut dan mengangkat judul **“Profil Surat Kabar Sinar-Deli di Medan (1930-1932)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan suatu identifikasi sebagai berikut :

1. Sejak kapan Surat Kabar Sinar-Deli di Medan terbit .
2. Iklan apa saja yang ada dalam Surat Kabar Sinar-Deli di Medan .
3. Apa pemberitaan yang paling menonjol dalam Surat Kabar Sinar-Deli di Medan.

1.3 Pembatasan Masalah

Karena luasnya masalah yang dibahas, maka dalam hal ini penulis membatasi masalah yaitu :**“Profil Surat Kabar Sinar-Deli di Medan (1930-1932)”**.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Sejarah singkat berdirinya Surat Kabar Sinar-Deli di Medan ?
2. Bagaimana iklan yang ada dalam Surat Kabar Sinar-Deli di Medan ?
3. Bagaimana pemberitaan yang paling menonjol dalam Surat Kabar Sinar-Deli di Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui profil dalam Surat kabar Sinar-Deli di Medan.
2. Untuk mengetahui iklan apa saja yang ada dalam Surat Kabar Sinar-Deli di Medan ?
3. Untuk mengetahui apa saja pemberitaan yang paling menonjol dalam Surat Kabar Sinar-Deli di Medan ?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh sesudah melaksanakan penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan peneliti tentang Profil Surat Kabar Sinar-Deli di Medan (1930-1932).
2. Untuk menambah pengetahuan atau informasi bagi para pembaca baik dari kalangan mahasiswa maupun masyarakat umum tentang Profil Surat Kabar Sinar-Deli di Medan (1930-1932).
3. Memperkaya informasi bagi masyarakat khususnya untuk mengetahui Profil Surat Kabar Sinar-Deli di Medan (1930-1932).
4. Memperkaya informasi bagi akademisi UNIMED, khususnya Jurusan Pendidikan Sejarah untuk dapat kiranya mengetahui dan memahami mengenai Profil Surat Kabar Sinar-Deli di Medan (1930-1932).
5. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian dalam masalah yang sama.
6. Menambah daftar bacaan kepustakaan ilmiah UNIMED khususnya Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Sejarah